

**DAMPAK PENGEMBANGAN POS LINTAS BATAS NEGARA
(PLBN) MOTAAN PADA KAWASAN PERBATASAN RI –
RDTL DI KABUPATEN BELU PROVINSI NUSA TENGGARA
TIMUR TERHADAP KEGIATAN PERDAGANGAN**

TESIS

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Magister Pembangunan Wilayah Dan Kota

Oleh:

JOHN RONALD BENYAMIN BARA LAY
21040116410051



**FAKULTAS TEKNIK
MAGISTER PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KOTA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

**DAMPAK PENGEMBANGAN POS LINTAS BATAS NEGARA
(PLBN) MOTAAIN PADA KAWASAN PERBATASAN RI –
RDTL DI KABUPATEN BELU PROVINSI NUSA TENGGARA
TIMUR TERHADAP KEGIATAN PERDAGANGAN**

Tesis diajukan kepada
Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota
Program Pascasarjana Universitas Diponegoro

Oleh:

**JOHN RONALD BENYAMIN BARA LAY
21040116410051**

Diajukan pada Sidang Ujian Tesis
Tanggal 21 Maret 2018

Dinyatakan Lulus
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Teknik

Semarang, 21 Maret 2018

Tim Penguji:

Dr. Ir. Hadi Wahyono, MA

- Pembimbing : 

Dr.-Ing. Prihadi Nugroho, ST, MT, MPP

- Penguji I : 

Dr. Fadjar Hari Mardiansjah, ST, MT, MDP

- Penguji II : 

Mengetahui
Ketua Program Studi
Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota
Universitas Diponegoro




Dr. Sc. agr. Iwan Rudiarto, ST, MSc 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Apabila dalam Tesis saya ternyata ditemui duplikasi, jiplakan (plagiat) dari Tesis orang lain/Institusi lain maka saya bersedia menerima sanksi untuk dibatalkan kelulusan saya dan saya bersedia melepaskan gelar Magister Teknik dengan penuh rasa tanggung jawab.

Semarang, Maret 2018



JOHN RONALD BENYAMIN BARALAY
NIM. 21040116410051

PERPUSTAKAAN

NOLOGI

Menulis adalah mencipta,
dalam suatu penciptaan seseorang mengarahkan
tidak hanya semua pengetahuan, daya,
dan kemampuannya saja,
tetapi ia sertakan seluruh jiwa dan nafas hidupnya.

"Aku bukanlah orang yang hebat, tapi aku mau belajar dari orang-orang yang hebat. Aku adalah orang biasa, tapi aku ingin menjadi orang yang luar biasa. Dan aku bukanlah orang yang istimewa, tapi aku ingin membuat menjadi seseorang yang istimewa..."

Tesis ini saya persembahkan untuk keluarga, saudara, sahabat, dan rekan-rekan kerja yang selalu memberikan dukungan doa setiap waktu.

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

ABSTRAK

Pengertian “perbatasan” seringkali diartikan sebagai batas dari teritorial politik dan ruang tempat tinggal. Pada beberapa kasus, *perbatasan* memiliki arti yang lebih luas bagi kondisi politik dan ekonomi geografis dengan kasus tertentu untuk membagi kekuasaan atas wilayah yang berbatasan (Guo, 2005: 5). Kabupaten Belu merupakan salah satu kabupaten di Provinsi NTT yang berbatasan darat langsung dengan Negara RDTL sepanjang 126 KM dan terdapat 2 (dua) pintu resmi sebagai pintu gerbang di perbatasan RI-RDTL yaitu Motaain dan Turiskain, dengan aktifitas lintas batas baik mobilitas penduduk maupun barang antar negara yang cukup tinggi terutama melalui Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Motaain. Terbukanya akses PLBN secara formal dan adanya pengembangan PLBN Motaain yang didukung dengan konektivitas dan aksesibilitas yang semakin baik ke kawasan perbatasan sangat berdampak terhadap meningkatnya perkembangan pembangunan yang cukup pesat di sekitar kawasan tersebut. Dengan melihat kondisi ini, muncul pertanyaan : “Bagaimana dampak pengembangan PLBN Motaain pada Kawasan Perbatasan RI-RDTL di Kabupaten Belu terhadap kegiatan perdagangan?”

Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji dampak pengembangan PLBN Motaain pada kawasan perbatasan RI-RDTL di Kabupaten Belu terhadap kegiatan perdagangan. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, ditetapkan sasaran yang ingin dicapai melalui identifikasi dan kajian terhadap kondisi kegiatan perdagangan sebelum dan sesudah pengembangan PLBN, dampak yang ditimbulkan pengembangan PLBN terhadap kegiatan perdagangan dan penyebab dampak pengembangan PLBN. Dari hasil kajian tersebut, diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai dampak pengembangan PLBN Motaain pada kawasan perbatasan RI-RDTL terhadap kegiatan perdagangan, yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kawasan Perbatasan Motaain dan sekitarnya.

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana bersifat nonnumerik atau data tidak dalam bentuk angka. Adapun sifat yang digunakan dalam metode kualitatif ini berupa deskriptif merupakan uraian-uraian, pengertian yang menjelaskan keadaan dilapangan. Model penelitian kualitatif yang dipilih dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*) dengan bentuk studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus intrinsik (*intrinsic case study*) Pemilihan bentuk studi kasus intrinsik ini bertujuan untuk memahami secara lebih baik dan mendalam tentang suatu kasus tertentu. Studi atas kasus dilakukan karena alasan peneliti ingin mengetahui secara mendalam terkait fenomena keberadaan PLBN yang berdampak terhadap kegiatan perdagangan di kawasan perbatasan Motaain.

Hasil kajian dari kondisi perdagangan yang ada di kawasan perbatasan Motaain sebelum dan sesudah pengembangan PLBN Motaain terhadap kegiatan perdagangan dan penyebab dampak pengembangan PLBN terhadap kegiatan perdagangan, dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan pada kegiatan perdagangan di kawasan perbatasan Motaain baik itu kegiatan perdagangan barang maupun kegiatan perdagangan ekspor dan impor. Perubahan ini berkaitan dengan pelaku perdagangan, alur perdagangan, jenis dan jumlah fasilitas perdagangan yang berdampak juga pada besaran biaya perdagangan, intensitas kegiatan perdagangan, pendapatan perkapita masyarakat dan tentunya akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi pada kawasan perbatasan.

Kata kunci : Kawasan perbatasan, Dampak pengembangan PLBN, Kegiatan perdagangan.

ABSTRACT

The notion of "border" is often defined as the boundary of political territory and residence. In some cases, borders have broader meaning for geographic and political conditions with certain cases to divide power over adjacent territories (Guo, 2005: 5). Belu regency is one of the districts in NTT province that directly borders with RDTL Country along 126 KM and there are 2 (two) official doors as the gateway at RI-RDTL border ie Motaain and Turiskain, with cross-border activities both population mobility and inter-goods a country that is quite high especially through the State Border Cross (PLBN) Motaain. The open access of PLBN formally and the development of PLBN Motaain supported by better connectivity and accessibility to the border area greatly affects the development of rapid development around the area. In view of this condition, the question arises: "What is the impact of the development of PLBN Motaain in the Border Area of RI-RDTL in Belu Regency to trade activities?"

The purpose of this study is to examine the impact of the development of PLBN Motaain in the border area of RI-RDTL in Belu Regency on trading activities. To achieve the expected objectives, the targets to be achieved through the identification and study of the condition of trading activities before and after the development of PLBN, the impact of PLBN development on trading activities and the causes of the impact of the development of PLBN. From the result of the study, it is expected to get an idea of the impact of the development of PLBN Motaain in the border area of RI-RDTL to trade activities. which affects economic growth in the Motaain Border Area and surrounding areas.

This research approach using qualitative method, which is non-numeric or data not in the form of numbers. The properties used in this qualitative method in the form of descriptive are descriptions, notions that explain the state of the field. Qualitative research model chosen in this research is case study with case study which used in this research is intrinsic case study (intrinsic case study). The selection of this intrinsic case study form aims to understand better and deeper about a particular case. The case study was conducted because of the reason the researcher wanted to know deeply about the phenomenon of PLNN existence which impact on the trading activity in the border area of Motaain.

The results of the study of existing trading conditions in the border area of Motaain before and after the development of PLBN Motaain on trading activities and the causes of the impact of the development of PLBN terhadap trade activities, it can be concluded that there is a change in trading activities in the border area Motaain good trade goods and export trading activities and import. These changes relate to trade actors, the flow of trade, the type and number of trading facilities that also affect trade costs, the intensity of trade activities, the income per capita of the people and of course will affect the economic growth of the border region.

Keywords : *Border Area, Impact of PLBN Development, Trade Activity.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasih dan anugerah-Nya yang terindah, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul **“Dampak Pengembangan Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Motaain pada Kawasan Perbatasan RI-RDTL di Kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur Terhadap Kegiatan Perdagangan”**. Penyusunan tesis ini merupakan salah satu persyaratan untuk mencapai derajat S2 Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota. Penulis menyadari awal mulai dari persiapan sampai menyelesaikan tesis ini banyak pihak yang telah memberi bantuan dan dukungan, baik langsung maupun tidak langsung, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dan disajikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia atas bantuan dan kesempatan bagi penulis untuk menempuh jenjang pendidikan S2 di Magister Pembangunan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro Semarang.
2. Pemerintah Kabupaten Belu atas dukungannya bagi penulis untuk menempuh jenjang pendidikan S2 ini.
3. Bapak Dr. Sc.agr. Iwan Rudarto, ST, MSc selaku Ketua Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro Semarang.
4. Bapak Dr. Ir. Hadi Wahyono, MA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan referensi yang berguna kepada penulis atas masukan, kritik, ide, semangat, kesabaran dan motivasi yang luar biasa dalam mendukung penyelesaian tesis ini.
5. Bapak Dr.-ing. Prihadi Nugroho, ST, MT, MPP selaku dosen penguji I yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan tesis ini.
6. Bapak Dr. Fajar Hari Mardiansjah, ST, MT, MDP selaku dosen penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan penyusunan tesis ini.
7. Para narasumber atas bantuan dan motivasi bagi penulis dalam mendukung penyelesaian tesis ini.
8. Keluarga, sanak saudara tercinta, teman-teman MPWK angkatan tahun 2016, dan semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan moral serta doa untuk penyelesaian tesis ini.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis membuka diri bagi perbaikan tesis ini dan kiranya akan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Tuhan memberkati, Amin.

Semarang, Maret 2018
Penulis,

John Ronald Benyamin Bara Lay
21040116410051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Sasaran	6
1.3.1 Tujuan	6
1.3.2 Sasaran	6
1.4 Ruang Lingkup	6
1.4.1 Ruang Lingkup Materi	6
1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.5.1 Manfaat Teoritis	10
1.5.2 Manfaat Praktis	10
1.6 Keaslian Penelitian	11
1.7 Metode Penelitian	12
1.7.1 Pendekatan Penelitian	12
1.7.2 Objek dan Subjek Penelitian	14
1.7.3 Metode Pengumpulan Data	15
1.7.3.1. Penentuan Informan	15
1.7.3.2. Teknik Pengumpulan Data	18
1.7.4 Kebutuhan Data	19
1.7.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	21
1.7.5.1. Reduksi Data	22
1.7.5.2. Penyajian Data	23
1.7.5.3. Verifikasi Data	24
1.7.6 Metode Analisis	24
1.8 Sistematika Pembahasan	26
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAMPAK PENGEMBANGAN POS LINTAS BATAS NEGARA (PLBN) DI KAWASAN PERBATASAN TERHADAP KEGIATAN PERDAGANGAN	27

2.1	Tinjauan Kawasan Perbatasan.....	27
2.1.1	Pengertian Kawasan Perbatasan.....	27
2.1.2	Jenis Kawasan Perbatasan	29
2.1.3	Permasalahan Kawasan Perbatasan.....	29
2.1.4	Pendekatan Dalam Pengembangan Kawasan Perbatasan...	30
2.1.5	Strategi Pengembangan Kawasan Perbatasan.....	31
2.1.6	Dampak Pengembangan Infrastruktur Terhadap Kawasan Perbatasan	33
2.2	Tinjauan Perdagangan.....	34
2.2.1	Pengertian Perdagangan.....	34
2.2.2	Pengertian Perdagangan Ekspor dan Impor.....	36
2.2.3	Perdagangan Internasional.....	37
2.2.4	Dampak Perdagangan Internasional.....	37
2.2.4.1	Dampak Positif Perdagangan Internasional.....	38
2.2.4.2	Dampak Negatif Perdagangan Internasional.....	40
2.2.5	Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan Perbatasan.....	41
2.3	Sintesa Literatur.....	43
BAB III	GAMBARAN UMUM/TINJAUAN KAWASAN PERBATASAN MOTAAIN.....	47
3.1	Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Belu	47
3.1.1	Letak Geografis dan Administras	47
3.1.2	Kondisi Kependudukan.....	48
3.1.3	Kondisi Perekonomian	50
3.1.3.1	Pertanian.....	51
3.1.3.2	Perkebunan.....	54
3.1.3.3	Peternakan.....	55
3.1.3.4	Perikanan.....	56
3.1.3.5	Perdagangan.....	57
3.2	Kondisi Kawasan Perbatasan Kabupaten Belu	73
3.2.1	Kondisi Kawasan Perbatasan Motaain.....	76
3.2.1.1	Kondisi PLBN Motaain.....	77
3.2.1.2	Kegiatan Perdagangan di Kawasan Motaain.....	82
3.2.2	Potensi Infrastruktur Penunjang Perdagangan.....	85
3.2.2.1	Transportasi Darat.....	85
3.2.2.2	Transportasi Laut	90
3.2.2.3	Transportasi Udara	91
BAB IV	KAJIAN DAMPAK PENGEMBANGAN PLBN MOTAAIN DI KAWASAN PERBATASAN RI-RDTL TEHADAP KEGIATAN PERDAGANGAN.....	93
4.1	Kajian Kondisi Perdagangan Sebelum dan Sesudah Pengembangan PLBN Motaain.....	93
4.1.1	Jenis Kegiatan Perdagangan.....	94
4.1.2	Pelaku Kegiatan Perdagangan.....	103
4.1.3	Jenis Barang.....	113
4.1.4	Alur Perdagangan.....	117
4.1.5	Jenis dan Jumlah Fasilitas Perdagangan.....	123

4.1.6 Rumusan Hasil Kajian Kondisi Perdagangan.....	126
4.2 Kajian Dampak Pengembangan PLBN Motaain Terhadap Kegiatan Perdagangan.....	129
4.2.1 Dampak Mikro.....	129
4.2.1.1 Biaya Perdagangan.....	130
4.2.1.2 Intensitas Kegiatan perdagangan.....	137
4.2.1.3 Pendapatan Perkapita	143
4.2.1.4 Pertumbuhan Ekonomi.....	150
4.2.2 Dampak Mezo.....	155
4.2.2.1 Biaya Perdagangan.....	156
4.2.2.2 Intensitas Kegiatan perdagangan.....	159
4.2.2.3 Pendapatan Perkapita	161
4.2.2.4 Pertumbuhan Ekonomi.....	164
4.2.3 Dampak Makro.....	167
4.2.3.1 Biaya Perdagangan.....	167
4.2.3.2 Intensitas Kegiatan perdagangan.....	172
4.2.3.3 Pendapatan Perkapita	179
4.2.3.4 Pertumbuhan Ekonomi.....	181
4.2.4 Rumusan Hasil Kajian Dampak Pengembangan PLBN.....	185
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	191
5.1 Kesimpulan.....	191
5.2 Rekomendasi.....	196
DAFTAR PUSTAKA.....	203
LAMPIRAN.....	207

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

DAFTAR TABEL

TABEL I.1	: Keslian Penelitian	11
TABEL I.2	: Daftar Narasumber Penelitian.....	15
TABEL I.3	: Kebutuhan Data Penelitian.....	20
TABEL II.1	: Sintesa Literatur.....	43
TABEL III.1	: Luas Wilaya Kabupaten Belu Berdasarkan Kecamatan..	47
TABEL III.2	: Jumlah Penduduk Kabupaten Belu Tahun 2016.....	49
TABEL III.3	: Hasil Produksi Tanaman Pangan Kabupaten Belu Tahun 2016.....	51
TABEL III.4	: Hasil Produksi Tanaman Sayuran Kabupaten Belu Tahun 2016.....	53
TABEL III.5	: Hasil Produksi Buah-Buahan Kabupaten Belu Tahun 2016.....	53
TABEL III.6	: Hasil Produksi Tanaman Perkebunan Kabupaten Belu Tahun 2016.....	54
TABEL III.7	: Hasil Produksi Perikanan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2016.....	57
TABEL III.8	: Hasil Produksi Perikanan Menurut Sektornya di Kabupaten Belu Tahun 2016.....	57
TABEL III.9	: Perdagangan Antar Pulau Komoditi Hasil Bumi Kabupaten Belu.....	60
TABEL III.10	: Perdagangan Antar Pulau Komoditi Hasil Peternakan Kabupaten Belu Tahun 2016.....	62
TABEL III.11	: Data Realisasi Ekspor Lewat PLBN Motaain Tahun 2016-2017.....	66
TABEL III.12	: Data Realisasi Impor Lewat PLBN Motaain Tahun 2016-2017.....	66
TABEL III.13	: Alur Perdagangan Kabupaten Belu Tahun 2017.....	68
TABEL III.14	: Data Perdagangan Antar Pulau Kabupaten Belu Tahun 2017.....	69
TABEL III.15	: Jenis dan Jumlah Fasilitas Perdagangan di Kabupaten Belu Tahun 2016.....	72
TABEL III.16	: Kecamatan dan Desa Perbatasan di Kabupaten Belu....	73
TABEL III.17	: Data Perlintasan WNI dan WNA Pengguna Paspor Kebangsaan Melalui PLBN Motaain Tahun 2015.....	81
TABEL III.18	: Data Perlintasan WNI dan WNA Pengguna Paspor Kebangsaan Melalui PLBN Motaain Tahun 2016.....	82
TABEL III.19	: Kegiatan Perdagangan dan Komoditas di PLBN Motaain Tahun 2014.....	83
TABEL III.20	: Perbedaan Harga Barang RI dan RDTL Tahun 2017..	84

TABEL III.21	: Trayek Angkutan Umum dan Jenis Kendaraan Kabupaten Belu Tahun 2016.....	87
TABEL III.22	: Jalan Nasional Ke Kawasan Perbatasan Motaa'in.....	88
TABEL III.23	: Ruas Jalan Strategis Nasional Akses Ke Kawasan Perbatasan Motaa'in.....	89
TABEL III.24	: Ruas Jalan Sabuk Merah Perbatasan Akses Ke Kawasan Perbatasan Motaa'in.....	89
TABEL III.25	: Jumlah Bongkar Muat Barang di Bandara A.A. Bere Tallo Kabupaten Belu Tahun 2016.....	91
TABEL IV.1	: Pelaku Kegiatan Perdagangan Barang di Pasar Tradisional Motaa'in Sebelum Pengembangan PLBN....	105
TABEL IV.2	: Pelaku Kegiatan Perdagangan Barang di Pasar Tradisional Motaa'in Sesudah Pengembangan PLBN....	109
TABEL IV.3	: Pelaku Kegiatan Perdagangan Barang di Pasar Tradisional Motaa'in Sebelum dan Sesudah Pengembangan PLBN.....	111
TABEL IV.4	: Perbedaan Jumlah Pelaku Pedagang Pasar Tradisional Motaa'in.....	112
TABEL IV.5	: Jenis Barang pada Perdagangan di Kawasan Perbatasan Motaa'in sebelum Pengembangan PLBN.....	114
TABEL IV.6	: Jenis Barang pada Perdagangan di Kawasan Perbatasan Motaa'in sesudah Pengembangan PLBN.....	116
TABEL IV.7	: Jenis Barang pada Perdagangan di Kawasan Perbatasan Motaa'in sebelum dan Sesudah Pengembangan PLBN....	117
TABEL IV.8	: Alur Perdagangan di Kawasan Perbatasan Motaa'in sebelum Pengembangan PLBN.....	119
TABEL IV.9	: Alur Perdagangan di Kawasan Perbatasan Motaa'in sesudah Pengembangan PLBN.....	121
TABEL IV.10	: Jenis dan Jumlah Fasilitas Perdagangan di Kawasan Perbatasan Motaa'in Sebelum Pengembangan PLBN.....	123
TABEL IV.11	: Jenis dan Jumlah Fasilitas Perdagangan di Kawasan Perbatasan Motaa'in Sesudah Pengembangan PLBN.....	125
TABEL IV.12	: Jenis dan Jumlah Fasilitas Perdagangan di Kawasan Perbatasan Motaa'in	126
TABEL IV.13	: Besaran Biaya Lintas Batas di PLBN Motaa'in Sebelum Pengembangan.....	132
TABEL IV.14	: Harga Barang Hasil Pertanian dan Peternakan di Pasar Tradisional Motaa'in.....	135
TABEL IV.15	: Data Perlintasan Warga Pengguna PLB Sebelum Pengembangan PLBN.....	138
TABEL IV.16	: Data Perlintasan Warga Pengguna PLB Sesudah Pengembangan PLBN	141
TABEL IV.17	: Data Perlintasan Warga Pengguna PLB Sebelum dan Sesudah Pengembangan PLBN	143
TABEL IV.18	: Data Pendapatan Perkapita Penduduk Desa Silawan Menurut Sektor Usaha Tahun 2015.....	145
TABEL IV.19	: Data Pendapatan Perkapita Penduduk di Kawasan Perbatasan Motaa'in Sebelum dan Sesudah	

	Pengembangan PLBN.....	149
TABEL IV.20	: Data Tenaga Kerja Berdasarkan Usia Produktif Desa Silawan Tahun 2016.....	153
TABEL IV.21	: Besaran Biaya Lintas Batas di PLBN Motaain Sebelum Pengembangan.....	169
TABEL IV.22	: Perbedaan Besaran Biaya Lintas Batas di PLBN Motaain Sebelum dan Sesudah Pengembangan.....	172
TABEL IV.23	: Data Perlintasan Warga Penggunaan Paspor Kebangsaan Sebelum Pengembangan PLBN.....	173
TABEL IV.24	: Data Perlintasan Warga Penggunaan Paspor Kebangsaan sesudah Pengembangan PLBN.....	176
TABEL IV.25	: Data Perlintasan Warga Penggunaan Paspor Kebangsaan Sebelum dan sesudah Pengembangan PLBN.....	178

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1	: Keslian Pikir Penelitian.....	8
GAMBAR 1.2	: Peta Orientasi Kawasan Perbatasan Motaa'in Terhadap Kabupaten Belu.....	9
GAMBAR 1.3	: Tahapan dan Alur Teknik Analisis Data Mode nteraktif Miles & Huberman.....	22
GAMBAR 1.4	: Kerangka Analiasis Penelitian.....	25
GAMBAR 2.1	: Kawasan Linta Batas (<i>cross border area</i>).....	28
GAMBAR 2.2	: Dampak Pengembangan Infrastruktur di Kawasan Perbatasan.....	34
GAMBAR 2.3	: Skema PerdaganganUtama.....	35
GAMBAR 2.4	: Dampak Positif Perdagangan Internasional.....	40
GAMBAR 3.1	: Peta Administrasi Kabpaten Belu.....	48
GAMBAR 3.2	: Grafik Jumlah Penduduk Kabupaten Belu Menurut Kecamatan.....	50
GAMBAR 3.3	: Jumlah Produksi Komoditi Tanaman Pangan Kabupaten Belu Tahun 2016.....	52
GAMBAR 3.4	: Potensi Peternakan Kabupaten Belu.....	56
GAMBAR 3.5	: Presentase Peusahaan Usaha Sektor Perdagangan di Kabupaten Belu Tahun 2016.....	58
GAMBAR 3.6	: Salah Satu Pedagang Hsil Bumi di Perkotaan Atambua.....	60
GAMBAR 3.7	: Pengiriman Ternak Antar Pulau Melalui Pelabuhan Atapupu.....	62
GAMBAR 3.8	: Pedagang Barang Konsumsi di Pasar Umum dan Swalayan Kota Atambua.....	63
GAMBAR 3.9	: Pedagang Barang Konsumsi Berupa Dealer Motor dan Mobil di Kota Atambua.....	64
GAMBAR 3.10	: Perdagangan Ekspor Jenis Barang Meubelear Ke RDTL Melalui PLBN Motaa'in.....	65
GAMBAR 3.11	: Komoditi Hasil PerkebunanYang Diimpor Dari RDTL.....	67
GAMBAR 3.12	: Skema Makro Alur Perdagangan di Kabupaten Belu..	70
GAMBAR 3.13	: Presentase Sarana Perdagangan di Kabupaten Belu Tahun 2016.....	72
GAMBAR 3.14	: Jenis Fasilitas Perdagangan di Kabupaten Belu.....	73
GAMBAR 3.15	: Peta Orientasi Kawasan Perbatasan Terhadap Kabupaten Belu.....	75

GAMBAR 3.16	: Peta Orientasi Kawasan Perbatasan Motaain Terhadap Kecamatan Tasifeto Timur.....	76
GAMBAR 3.17	: Kondisi Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Motaain Sebelum dan Sesudah Pengembangan.....	78
GAMBAR 3.18	: Aktivitas Lintas Batas Orang di PLBN Motaain.....	82
GAMBAR 3.19	: Kondisi Terminal AKDP di Perkotaan Atambua.....	86
GAMBAR 3.20	: Kondisi Transportasi Laut di Kabupaten Belu.....	90
GAMBAR 3.21	: Kondisi Bandara A.A. Bere Tallo di Perkotaan Atambua.....	92
GAMBAR 4.1	: Kajian Kondisi Perdagangan.....	93
GAMBAR 4.2	: Salah Satu Kegiatan Perdagangan Barang Kerajinan Berupa Pojok Souvenir di Kawasan Perbatasan Motaain.....	95
GAMBAR 4.3	: Keberadaan Jasa Perbankan di Kawasan Perbatasan Motaain Sebelum Pengembangan PLBN.....	97
GAMBAR 4.4	: Situasi Kegiatan Perdagangan Barang di Pasar Tradisional Motaain Pada Lokasi Sementara Bekas TMP Seroja.....	100
GAMBAR 4.5	: Desain Rencana dan Proses Pembangunan Pasar Motaain.....	102
GAMBAR 4.6	: Kegiatan Perdagangan Valuta Asing di Kawasan Perbatasan Motaain.....	102
GAMBAR 4.7	: Grafik Presentase Jumlah Pedagang Pasar Tradisional Motaain Berdasarkan Tempat Asal Sebelum Pengembangan PLBN Motaain.....	106
GAMBAR 4.8	: Pelaku Pedagang Valuta Asing di Kawasan Perbatasan Motaain.....	107
GAMBAR 4.9	: Grafik Presentase Jumlah Pedagang Pasar Tradisional Motaain Berdasarkan Tempat Asal Sesudah Pengembangan PLBN Motaain.....	109
GAMBAR 4.10	: Jenis Barang Hasil Pertanian dan Elektronik di Pasar Tradisional Motaain.....	113
GAMBAR 4.11	: Jenis Barang Hasil Peternakan Kecil Yang Diperdagangkan di Pasar Tradisional Motaain.....	115
GAMBAR 4.12	: Peta Alur Perdagangan di Kawasan Perbatasan Motaain Kecamatan Tasifeto Timur.....	118
GAMBAR 4.13	: Skema Alur Perdagangan di Kawasan Perbatasan Motaain.....	122
GAMBAR 4.14	: Diagram Rumusan Hasil Kajian Kondisi Perdagangan Sebelum dan Sesudah Pengembangan PLBN Motaain.....	128
GAMBAR 4.15	: Dampak Pengembangan PLBN Terhadap Kegiatan Perdagangan.....	129
GAMBAR 4.16	: Alur Perlintasan Masyarakat dan Pedagang ke Pasar Tradisional Motaain Sebelum Pengembangan PLBN..	131

GAMBAR 4.17	: Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Perdagangan di Kawasan Perbatasan Motaain.....	136
GAMBAR 4.18	: Grafik Perlintasan Warga Pengguna PLB di PLBN Motaain Tahun 2015 Sebelum Pengembangan.....	139
GAMBAR 4.19	: Grafik Perlintasan Warga Pengguna PLB di PLBN Motaain Tahun 2016 Sesudah Pengembangan.....	142
GAMBAR 4.20	: Dampak Keberadaan PLBN Motaain Terhadap Pendapatan Perkapita di Kawasan Perbatasan Motaain.....	144
GAMBAR 4.21	: Presentase Jumlah Penduduk Usia Kerja (18-56 Tahun) Yang Tidak Bekerja di Desa Silawan.....	151
GAMBAR 4.22	: Proses Dampak Mikro Keberadaan PLBN Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sekitar Kawasan Perbatasan Motaain.....	154
GAMBAR 4.23	: Kondisi Infrastruktur Jalan Alternatif Akses Ke Kawasan Perbatasan Motaain dan Moda Transportasi.....	157
GAMBAR 4.24	: Alur Perlintasan di PLBN Motaain Sebelum Pengembangan.....	169
GAMBAR 4.25	: Grafik Perlintasan Warga Pengguna Paspor Sebelum Pengembangan PLBN.....	174
GAMBAR 4.26	: Grafik Perlintasan Warga Pengguna Paspor Sesudah Pengembangan PLBN.....	177
GAMBAR 4.27	: Diagram Rumusan Hasil Kajian Dampak Pengembangan PLBN Motaain Terhadap Kegiatan Perdagangan.....	190
GAMBAR 5.1	: Dampak Pengembangan PLBN Motaain Terhadap Kegiatan Perdagangan di Kawasan Perbatasan Motaain.....	195
GAMBAR 5.2	: Kerangka Rekomendasi Pengembangan Kawasan Perbatasan Motaain di Kabupaten Belu.....	201

PERPUSTAKAAN BINA TEKNOLOGI

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	: Panduan Wawancara	207
LAMPIRAN B	: Panduan Observasi Lapangan	216
LAMPIRAN C	: Hasil Wawancara	217

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI